

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Alfian. (1978). *Pemikiran dan Perubahan Politik*. Jakarta: LP3ES.
- Ali Safa'at Muchamad. (2011). *Pembubaran Partai Politik Pengaturan dan praktik Pembubaran Partai Politik dalam pergulatan Republik*. Depok: Rajawali Pers.
- Asshiddiqie, J. (2005). *Mahkamah Konstitusi: Kompilasi Ketentuan Konstitusi-Konstitusi Undang-Undang dan Peraturan di 78 Negara*. Jakarta: THC Mandiri.
- Asshiddiqie, J. (2006). *Kemerdekaan Berserikat, Pembubaran Partai Politik dan Mahkamah Konstitusi*. Jakarta: Konstitusi Press.
- Budiharjo, M. (2003). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Faraby, D., Dharma, S. S., & Purnomosidhi, M. N. (2005). *Pertanggungjawaban Publik*. Jakarta: Asosiasi Wartawan Muslim .
- Kusnadi, & Saragih. (2000). *Ilmu Negara*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Mansoor, M. T. (1983). *Pembahasan Beberapa Aspek Tentang Kekuasaan-kekuasaan*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Marzuki, P. M. (2005). *Penelitian Hukum*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Musa, A. M. (2005). *Aksi & Pemikiran dalam Perspektif Pers Indonesia*. Jakarta. : Pusat Studi Hukum Tata Negara Fakultas Hukum Universitas Indonesia.
- Nasution, A. (1989). *Menegakkan Keadilan dan Kebenaran I*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Noer, D. (1987). *Partai Islam di Pentas Nasional 1945-1965*. Bandung : Mizan.

Zweigert, K., & Kotz, H. (1993). *Introduction to Comparative Law*. Oxford: Oxford University Press.

#### **B. Jurnal.**

A.H.Y., Chen. (2007). A Tale of Two Islands: Comparative Reflections on Constitutionalism in Hong Kong and Taiwan. *Hong Kong Law Journal*, 37.

Ahmad, M. S., Majeed, H. A., & Salah Uddin. (2021). A Critical analysis of the constitutions of Pakistan's religious political parties. . *Al-Aijaz Research Journal of Islamic Studies & Humanities*, 5(2).

Antari, P. E. (2014). Kewenangan Pembubaran Partai Politik oleh Mahkamah Konstitusi ditinjau dari Perspektif Hak Asasi Manusia. *Jurnal Magister Hukum Udayana*, 3.

Aprilyanti, A. K. (2022). Legal Standing Warga Negara Indonesia dalam Pembubaran Partai Politik Perspektif HAM Islam . *JIL: Journal of Indonesian Law*.

Barr, R. R. (2009). Populist, Outsiders and Anti-Establishment Politics. *Party Politics*, 15(1).

Barro, R. J. (Springer). Democracy and Growth. *Journal of Economic Growth*, 1(1), 1996.

Boichuk, A. Y., & Humenjuk, V. V. (2020). Legal Personality of Political Parties in Ukraine and Member States of The European Union: Comparative Legal Research. *Social Kaleidoscope*, 1(3).

- Bossuyt, D. M., & Sayini, F. (2018). Urban Sustainability and Political Parties: Eco-Development in Stockholm and Amsterdam. *Environment and Planning C: Politics and Space*, 36(6).
- Bustanul, A. (2020). Kewenangan Mahkamah Konstitusi dalam Pembubaran Partai Politik di Indonesia. *Al Qanun: Jurnal Pemikiran dan Pembaharuan Hukum Islam*, 23(1).
- Efriza, N. (2019). Eksistensi Partai Politik dalam Persepsi Publik. *Jurnal Politica Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri dan Hubungan Internasional*, 10(1).
- Falady, N. S. (2020). Perbandingan Hukum Pembubaran Partai Politik Jerman dan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 1.
- Gao, X. (2021). Staying in The Nationalist Bubble: Social Capital, Culture Wars and the COVID-19 Pandemic. *M/C Journal*, 24(1).
- Gastil, J. (1992). A Definition of Small Group Democracy. *Small Group Research*, 23(3).
- Ghafur, J. (2020). Constitutionalization of the Political Party: Impressions of Indonesia. *Proceeding of the International Conference on Environmental and Technology of Law, Business, and Education on Post COVID 19*.
- Hepburn, E. (2011). Citizens of The Region: Party Conceptions of Regional Citizenship and Immigrant Intergration. *European Journal of Political Research*, 50.
- Kopecky, P. S. (2008). Party Patronage in Contemporary Europe. *European Review*, 16(3).

- L, S. (2014). Regulation of Political Parties and Party Functions in Malawi: Incentive Structures and The Selective Application of the Rules. *International Political Science Review*, 35(3).
- Mihradi, R. M. (2022). Rekonstruksi Pengaturan Pembatasan Pendanaan Partai Politik dalam Mengatasi Oligarki yang Mendistorsi Demokrasi. *Jurnal Keadilan Pemilu*, 2(2).
- Muhammad Ali, I. S. (2020). Consolidating Role of Law Between Political Party and Their Under Bouw. *US-China Law Review*, 6.
- Syam, R. (2022). The Role Political Parties in Communication at the Central and Regional Levels. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 2(5).
- Van Biezen, I. (2012). Constitutionalizing Party Democracy: The Constitutive Codification of Political Parties in Post-war Europe. *British Journal of Political Science*, 42(1).

### **C. Peraturan Perundang-undangan.**

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4801).

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik

(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 8, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5189)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5226).

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4801)

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 98, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4316)

Undang-undang No. 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan. Pasal 69 Ayat 1 dan 2.

Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 12 Tahun 2008 tentang tentang Prosedur Beracara dalam Pembubaran Partai Politik.

Republik Federal Jerman, *Grundgesetz für die Bundesrepublik Deutschland*.

Republik Korea, 대한민국헌법 (Constitution of South Korea.)

#### **D. Putusan Pengadilan**

Constitutional Court of Korea, "*Chöngdangböp che-3-cho túng-üi wihönsöng-e taehan kyöljöng (2004-hönma-456)*" (*Putusan atas inkonstitusionalitas pasal 3 dst. terhadap Undang-Undang Partai Politik*), *Hönböpchaep'anso Kyöljöngmun* (16 Kumpulan Putusan Mahkamah Konstitusi), 2004.